

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat pengangguran terdidik masih jadi kasus yang tinggi di Indonesia. Pengangguran terjadi dikarenakan ketidakseimbangannya antara tenaga kerja yang ditawarkan dengan ketersediaan tenaga kerja (Nurabiah dkk., 2021). Berdasarkan data yang dilaporkan oleh lembaga Badan Pusat Statistik (BPS) membuktikan bahwa selama tahun 2022 mencapai 8,40 juta jiwa. Bersumber pada tingkatan dari pembelajaran yang ada di Indonesia pengangguran didominasi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan presentase 9,42%, kemudian diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan presentase 8,57%, dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan presentase 5,95%, Universitas 4,80%, Diploma 4,59% serta siswa Sekolah Dasar kebawah 3,59%. Jika dilihat dari data tersebut presentase untuk pengangguran terdidik di Indonesia cukup besar, meskipun terjadi penurunan untuk pengangguran di tahun sebelumnya. Salah satu aspek yang menimbulkan pengangguran yang terdidik di Indonesia menjadi banyak yaitu kecenderungan masyarakat yang berpendidikan rendah menerima pekerjaan apapun. Hal ini berbanding terbalik dengan masyarakat yang mempunyai klasifikasi pendidikan yang lebih tinggi (Wulandari dkk., 2020). Dalam hal ini bukan hanya sebagai tugas pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia, tetapi juga pihak perguruan tinggi turut mengambil peran dalam mengatasi hal tersebut. Diharapkan para sarjana mampu mengambil peran sebagai individu yang produktif serta berkualitas agar dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian bangsa.

Sebenarnya masalah pengangguran dapat diatasi dengan mempersiapkan lulusan-lulusan yang memiliki jiwa berwirausaha (Marcelina & Restuti, 2023). Selain menjadi penghasilan pribadi, berwirausaha memiliki peluang yang besar berdasarkan data kapasitas wirausahawan di Indonesia masih terbilang sedikit kalau kita bandingkan dengan negara lain. Rasio wirausaha di Indonesia berkisar 3,47% dari 278,69 juta jiwa penduduk Indonesia bahkan lebih rendah dari Singapura dengan rasio mencapai 8,76% dari total jumlah penduduknya. Dengan berwirausaha sanggup untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi individu serta orang lain yang pastinya dapat berkontribusi bagi bangsa dalam mengatasi banyaknya pengangguran di Indonesia. Selain itu, hal terpenting dalam berwirausaha dapat merubah pola pikir individu, salah satu ciri penting dalam berwirausaha adalah kemampuan berinovasi dan mengambil resiko. Keberanian dalam hal mengambil resiko dan ide-ide dari inovasi serta tanggung jawab yang tinggi dalam menjaga perkembangan bisnis harus ditanamkan dalam pola pikir mahasiswa di era digital yang serba maju, bukan hanya menjadi lulusan terbaik tetapi dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan juga bagi negara.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi memberikan banyak sekali kemudahan wirausahawan dalam meningkatkan suatu bisnis serta memberikan kesempatan untuk memasarkan secara lebih luas dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. E-commerce dapat digunakan juga sebagai salah satu metode pengembangan bisnis secara luas bagi para wirausaha. (Irmadha Yeni, 2022) menuliskan bahwa e-commerce merupakan transaksi digital yang digunakan untuk proses perdagangan dan pemasaran barang ataupun jasa serta dapat melakukan pengiriman dana, pertukaran produk, pelayanan dan data dengan

memanfaatkan sistem elektronik yang menggunakan jaringan internet. Wirausaha hanya membuat web di internet untuk memasarkan produk dengan biaya promosi yang masih terjangkau dalam ekspansi bisnisnya.

Salah satu metode termudah serta tercepat mengakses e-commerce dengan menggunakan mobile application yang siap pakai dalam mempermudah perkembangan bisnis. Mobile application merupakan aplikasi yang dibuat secara spesial untuk platform mobile ( seperti IOS dan Android, serta windows mobile) (Jainuri dkk., 2022). Penggunaan mobile application di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan di tahun 2022 lebih dari 7,7 miliar pengunduhan mobile application, dalam kenaikan pemakaian mobile application tidak sepadan dengan jumlah wirausaha di indonesia yang berkisar 3,47% atau hanya sekitar 9 juta jiwa. Mobile application menaikkan fungsionalitas dari fitur mobile tertentu. tetapi tidak semua wirausaha menggunakan mobile application dalam usahanya.

Minat berwirausaha di Indonesia masih terbilang rendah. Aspek utama yang membatasi minat berwirausaha merupakan permodalan. Masalah umum, apalagi untuk mahasiswa modal merupakan masalah utama dalam mengawali suatu bisnis. Teknologi yang semakin maju mengubah strategi bagi lembaga, perusahaan dan pelanggan dalam menyediakan dan mengakses layanan keuangan. Perihal ini menimbulkan timbulnya fenomena baru yang biasa disebut sebagai Financial technology (FINTECH). Fintech merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang memiliki peranan dalam membantu wirausahawan dalam berbagai kegiatan seperti dana pinjaman dan pengiriman uang dengan menggunakan aplikasi online yang terhubung ke internet sehingga tidak ada lagi pembatasan dalam hal jarak dan waktu membuat fintech menjadi kemudahan dalam hal

keuangan bagi setiap orang (Yahya & Pratitha, 2021). Penggunaan layanan P2P lending didominasi kaum muda yang mengerti teknologi. Menjamurnya P2P lending di Indonesia menjadi sasaran bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan dengan syarat yang mudah dan cepat, sama halnya dengan mahasiswa yang ingin memulai bisnis. P2P lending dapat menjadi salah satu solusi dalam pembentukan bisnis ataupun pengembangan bisnis. Hal ini di perlukan penelitian bagi para mahasiswa wirausaha dalam akses pendanaan dalam P2P Landing.

Dalam melakukan transaksi seorang wirausaha harus memiliki pencatatan data yang akurat agar efek negatif tidak menghambat berkembangnya bisnis seperti kredit menjadi memburuk atau pengiriman barang menjadi tidak lancar. Dalam menjalankan sebuah bisnis para wirausahawan harus memahami informasi yang ada pada pencatatan data, pentingnya bagi wirausaha mempunyai pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi. Pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pemecahan suatu masalah terkait dengan pencatatan keuangan dan pelaporannya (Marcelina & Restuti, 2023).

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber energi, berupa manusia serta perlengkapan yang diatur guna mengganti data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan. Sistem informasi akuntansi menjadikan data sebagai informasi baik secara manual ataupun menggunakan komputer (Marwondo dkk., 2021). Sedangkan menurut (Capah, 2020) sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi yang dapat mengolah data mentah keuangan menjadi suatu informasi demi kepentingan pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi juga dapat mendukung aktivitas penting dalam melaksanakan kegiatan utama agar

lebih efektif dan efisien (Ismail & Sudarmadi, 2019). Menurut (Gusherinsya & Samukri, 2020) juga menyatakan sebuah perusahaan dalam bidang apapun sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi dapat memproses kondisi laporan keuangan perusahaan dengan akurat dan tepat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Sama halnya seperti riset yang dilakukan (Nurabiah dkk., 2021), (Wulandari dkk., 2020), (Evita Tri Wahyuni dan Nur Diana, 2020) yang melaporkan kalau sistem informasi akuntansi mempengaruhi secara positif serta signifikan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis akan menganalisis minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan topik **“Sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P lending sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, pentingnya peran sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P lending pada mahasiswa dalam berwirausaha hingga penulis dapat merumuskan permasalahan ialah apakah **“Sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P lending berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha”**.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi selaku aspek pendorong yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

2. Menganalisis pengaruh mobile application selaku aspek pendorong yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.
3. Menganalisis pengaruh e-commerce selaku aspek pendorong yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.
4. Menganalisis pengaruh Fintech selaku aspek pendorong yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoris

Dapat memberikan keyakinan pada mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P lending sebagai sarana yang dapat membantu individu dalam mengembangkan sebuah kewirausahaannya

2. Manfaat Praktis

Hasil dari riset ini diharapkan bisa berkontribusi untuk mahasiswa, calon mahasiswa melalui pembelajaran sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P lending yang sejalan dengan kebutuhan pekerjaan di dunia kerja dan entrepreneurship agar mahasiswa dapat membuka lapangan pekerjaan secara mandiri.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Penulis membatasi permasalahan hanya pada menganalisa minat berwirausaha pada responden yang berstatus mahasiswa di Universitas Bina Darma dengan metode analisis menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar dapat menjadi proposal yang sistematis serta dengan topik yang sesuai dengan pembahasan terhadap masalah yang ada. Maka sistematis penulisan yang dipaparkan, ialah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, memaparkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan riset, manfaat riset dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berisikan kerangka pemikiran mengenai teori atau sebuah konsep yang menjadi dasar penelitian dibuat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, objek penelitian dan ruang lingkup penelitian dilakukan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari ulasan informasi data yang telah dikumpulkan dalam riset.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini sebagai penutup yang berisi kesimpulan serta anjuran penulis dalam hasil riset yang penulis jalani.

Universitas Bina  
Dharma

